



The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students

Alifa Salsabila Hidayat^{1*},

R.A Sista Paramita ²,

¹ Universitas Negeri Surabaya

² Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO	ABSTRACT
ISSN: 2774-4256 Keywords: <i>Financial Attitude; Financial Literacy, Locus of Control and Financial Behaviour</i>	<i>Financial behaviour is a concept related to a person's ability to manage (plan, budget, audit, manage, control, seek, and store) daily financial funds. Behavioural finance is a combination of financial theory and the laws of economics and psychology. The emergence of financial behaviour is the impact of the desire to meet the needs of life according to income. As an advantage, a person will tend to spend his personal finances wisely. This type of research uses quantitative methods. The population in this study were 97 respondents, using a non-probability sampling method, namely purposive sampling. Data analysis used multiple linear regression method with the help of SPSS version 24 program. The results showed that the hypothesis testing of financial literacy, financial attitude, and locus of control partially had a positive and significant effect on the financial behaviour of students of the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University.</i>

Pendahuluan

Financial behavior atau disebut dengan perilaku keuangan artinya konsep yang berkaitan dengan menggunakan skill seseorang dalam mengelola penganggaran, pengendalian, pencarian, pengelolaan pemeriksaan, perencanaan, serta menyimpan dana keuangan untuk kehidupan sehari – hari (Kholilah dan Iramani. 2013). Pada Perilaku keuangan yang berarti gabungan dari beberapa teori serta aturan perekonomian dan psikologi. Pengaruh dari adanya perilaku keuangan atau *financial behavior* adalah memberikan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan pendapatan. Sehingga, individu akan mengelola, dan mengontrol pengeluaran secara bijak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada umumnya orang yang

mempunyai perilaku keuangan yang baik akan berperilaku dengan bertanggung jawab dengan cara keuangan (Hilgert. et al, 2003).

Praktik keuangan merupakan hal yang serius dan mendapat apresiasi dari beragam kelompok atau organisasi seperti lembaga keuangan, pemerintah, perguruan tinggi dan sebagainya. Mempunyai perilaku keuangan yang baik, sudah menjadi kewajiban secara individu tanpa membedakan umur dan pekerjaan untuk mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan hidup yang akan datang, dengan kata lain jaminan hari tua (Amanah, 2016). *Financial Literacy* merupakan pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang merupakan asas seseorang dalam hal mengontrol keuangannya dan hal ini pun menentukan bagaimana perilaku keuangan orang tersebut. Wawasan keuangan yang jauh lebih baik, akan membantu dalam berfikir sebelum mengambil keputusan keuangan terhadap perilaku pengeluaran yang jauh lebih beresiko bila dilakukan dan tidak sesuai dengan aturan yang sudah direncanakan sebelumnya, oleh karena itu wawasan keuangan secara individu sangat dibutuhkan agar perilaku pengeluaran dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran (Widayati, 2012). Kemampuan *Financial Literacy* menjadi faktor dan alasan mendasar bagaimana kemudian seseorang agar mampu mengelola *Financial Behaviour*, khususnya bagi mahasiswa yang setiap tahunnya bertambah dan memenuhi kebutuhan mereka dari penghasilan orang tua. Maka perlu mahasiswa itu mempunyai kemampuan *Financial Behaviour*, dimana cenderung mahasiswa putus studi dengan alasan putus asa telah menghamburkan biaya yang telah diberikan oleh orang tua dan tidak menggunakannya sebaik mungkin, sehingga mahasiswa perlu untuk memiliki kemampuan ini dan menjadi alasan variabel *Financial Literacy* sebagai faktor yang mempengaruhi *Financial Behaviour* yang menjadi kebutuhan seseorang khususnya mahasiswa.

Era modern seperti sekarang, wawasan/pemahaman mengenai *financial literacy* atau disebut keuangan sangatlah signifikan dan dibutuhkan khususnya bagi kalangan mahasiswa ataupun mahasiswa yang sedang berada di bangku perkuliahan dengan menggunakan biaya sendiri. Pemahaman dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan yang sangat tidak mungkin bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang, karena wawasan mengenai keuangan dipakai oleh seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dengan cara individu (Lusardi & Mitchel, 2007). Tidak hanya *financial literacy*, *financial attitude* pun merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap perilaku *financial* seseorang. *Financial attitude* yaitu tolak ukur yang bisa dipertimbangkan sesuai perspektif psikologi individu jika akan melaksanakan evaluasi atas praktik manajemen keuangan agar membentuk prinsip dalam mewujudkan juga menjaga prinsip untuk mengambil keputusan keuangan. Seseorang yang mempunyai perilaku keuangan bisa kita tahu dengan bagaimana dia bertindak dalam praktik manajemen yang baik untuk mewujudkan impiannya (Anthony et al.,

2011). Perilaku untuk mengelola keuangan yang lebih baik dapat didahului dengan menerapkan *sikap keuangan* yang rapi juga dalam tempat yang didiami. Kemampuan *financial attitude* menjadi faktor alasan mendasar kedua, dimana setelah memahami terkait literasi keuangan selanjutnya adalah bagaimana menyikapi uang itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Sering sekali mahasiswa yang masih membutuhkan kontribusi orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka selama perkuliahan dan kondisi yang jauh dari orang tua, kurang pandai dalam menyikapi uang itu sendiri, bagaimana pandangan mereka terhadap uang. Sebagian besar mahasiswa tidak pandai dalam memahami bagaimana kemudian menyikapi uang itu sendiri kemudian mengontrolnya dalam memenuhi kebutuhan. Kerap kali ditemukan mahasiswa yang kurang mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan, apalagi dengan meningkatnya gaya hidup serta sosial kalangan mahasiswa itu sendiri (Wijanarko et al., 2020). Sehingga menjadi alasan variabel *financial attitude* untuk dilakukan variabel dalam penelitian yang memiliki keterkaitan dan kelanjutan variabel sebelumnya untuk melihat pengaruhnya terhadap *Financial Behaviour* seseorang atau khususnya mahasiswa.

Selain faktor di atas, *Locus of control* juga diantara faktor yang berpengaruh pada perilaku mengenai keuangan. *Locus of control* yaitu susunan dari karakter seseorang untuk memastikan diri mereka siap pada kemampuannya untuk memantau diri (Benson et al., 2005). Keadaan tersebut tergantung bagaimana orang tersebut bersikap dalam mengambil keputusan melalui lingkungan sekitarnya dan dirinya. Orang yang mempunyai kemampuan atas tingkah laku pada manajemen keuangan yang elok tentu dapat mengendalikan suatu putusan yang dia buat. Suatu aktivitas yang memacu pribadi seseorang untuk menghemat dengan cara menurunkan pembelian impulsive merupakan *Self Control* dalam hal mengelola keuangan (Otto et al., 2004). Untuk mengontrol diri yang baik seseorang harus memiliki pengetahuan yang bagus pun, sehingga menghasilkan karakter keuangan yang bertanggung jawab lebih (Kholilah, 2013). Kemampuan *Locus of control* kemudian menjadi variabel mendasar ketiga untuk melengkapi kemampuan *Financial Behaviour* seseorang mahasiswa, dimana dengan kemampuan ini dimaksudkan tindakan lanjut yakni mengontrol sebelum mengambil keputusan terkait *Financial Behaviour* dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga menjadi variabel yang sangat dibutuhkan dalam penelitian untuk melengkapi variabel yang akan mempengaruhi *Financial Behaviour* mahasiswa.

Ilmu mengenai perilaku keuangan sangat penting dimiliki oleh semua orang, khususnya mahasiswa. Berdasarkan laporan dari bps.go.id diketahui bahwa jumlah mahasiswa di Kota Surabaya sebanyak 272.846. Umumnya mahasiswa adalah mereka yang pendapatannya berasal bukan dari dirinya sendiri, melainkan orang tua. Pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa juga umumnya terbatas, karena biasanya

diberikan setiap minggu sekali atau bahkan sebulan sekali, sehingga sangat diperlukan kemampuan perilaku keuangan yang baik agar mahasiswa dapat mengelola pemasukannya sebaik-baiknya. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian ini, yang sangat membutuhkan kemampuan *Financial Behaviour* dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagaimana dijelaskan sebelumnya kondisi keuangan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan sikap mahasiswa yang terhitung cukup labil dalam mengambil keputusan untuk menggunakan serta mengontrol keuangan sehari-hari.

Karakter seseorang pun juga mewujudkan kemampuan dalam mendidik perilaku individu (Chaplin, 2002). Perihal tersebut seiring terhadap hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mufidah & Sari, 2018) mempengaruhi perilaku keuangan. Akan tetapi dari pembahasan penelitian ini divergen terhadap hasil dari penelitian yang diteliti oleh Novianti yang mengatakan bahwasanya *locus of control* tidak berdampak kepada perilaku keuangan. Adanya divergensi hasil dari penelitian terdahulu inilah yang menjadi *research gap* terhadap penelitian ini (Novianti, 2019). Dalam membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah lokasi, subjek, dan jumlah kuantitas objek penelitian dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNESA dengan subjeknya adalah mahasiswa. Dimana jumlah mahasiswa pendaftar SNMPTN 2022 sebanyak 30.389 orang. Kemudian program studi yang paling diminati adalah strata satu (S1) manajemen dengan total pendaftar 2.164 (Yasmin, 2022). Demikian, diketahui program studi manajemen berada dalam naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNESA. Sebagaimana diketahui juga bahwa di FEB terdapat galeri investasi, Tax Cnter, dengan maksud mendukung literasi keuangan mahasiswa, sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Maka dari itu, menjadi alasan mengapa peneliti menjadikan mahasiswa FEB UNESA sebagai responden dalam penelitian ini.

Kajian Literatur

Financial Behaviour

Pengaruh dari kemauan agar dapat memenuhi kebutuhan untuk hidup dengan menyesuaikan besarnya penghasilan yang akan diperoleh. *Financial management behaviour* berkaitan pada tanggungjawab keuangan seorang dalam hal melakukan pengaturan atau mengelola keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan merupakan teknik dalam mengelola keuangan serta aset yang lain dengan metode produktif. Fungsi utama dalam mengelola keuangan yaitu teknik penganggaran. Peran dari Anggaran tersebut agar menentukan setiap orang dapat mengatur keuangan dengan tepat pada waktunya ketika memakai pendapatan yang diterimanya dengan keuangan seragam. Adapun 3 (tiga) aspek yang mempengaruhi *finance behaviour* yakni,

financial literacy, *financial attitude*, dan *locus of control*, ketiga aspek tersebut bisa memperkuat *financial behaviour* orang (Hubert Fromlet, 2001) Melalui pengelolaan keuangan yang dilakukan secara baik dan tepat, tentunya seseorang tidak mudah terjebak terhadap perilaku berkeinginan yang berlebihan (Anggraini et al., 2021).

Financial Literacy

Pengetahuan atau wawasan yang membahas mengenai prinsip, bukti, rencana, serta alat teknologi yang melandasi agar seseorang pandai mengelola uang (Garrman & Porgue, 2010). *Financial literacy* atau biasa disebut dengan kecerdasan uang. Salah satu dari beberapa kecerdasan yang wajib manusia miliki di era globalisasi dewasa ini ialah kecerdasan financial, adalah kecerdasan seseorang untuk mengelola aset keuangannya. Dengan mengimplementasikan metode mengelola keuangan secara tepat, sehingga seseorang didambakan mampu memperoleh kemaslahatan yang tinggi dari aset yang mereka miliki. Untuk mencapai keamanan keuangan, seseorang wajib memiliki sikap, wawasan, serta penerapan keuangan secara individu bersifat stabil. Sampai dimana sikap, pengetahuan serta penerapan seseorang dalam mengatur keuangannya disebut dengan *financial literacy* (Widayati, 2012). Keadaan ini termasuk kemampuan untuk membedakan pilihan dalam hal keuangan, rencana masa depan, mendiskusikan masalah keuangan, serta menanggapi perilaku kehidupan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan Sehari-hari atau *financial behavior* dan juga perihal terhadap ekonomi pada umumnya (Roohmah 2014). Semakin tinggi jenjang kemampuan perihal keuangan seseorang punya, maka menciptakan pula karakter keuangan yang fasih terhadap mengelola keuangan yang efisien (Huston. 2010).

Financial Attitude

Merupakan gambaran perilaku seseorang terhadap keuangan yang diimplementasikan pada sikap. Sikap merupakan penjelasan yang efektif terhadap individu, objek, dan peristiwa, baik itu yang menyenangkan maupun sebaliknya (Robins dan Judge. 2012). Sikap juga adalah suatu langkah atau tingkahlaku yang diperlihatkan oleh seseorang baik dengan sesama ataupun benda. Sikap biasanya dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena setiap individu memiliki sikap yang berbeda - beda. Sikap mampu mempengaruhi perilaku dan niat seseorang karena setiap individu memiliki sikap yang berbeda satu sama lain. *Financial attitude* tentang bagaimana seseorang baik individu maupun kelompok memiliki prinsip tentang uang, yaitu uang selaku awal kebebasan, prestasi. Oleh karenanya, *financial attitude* bertindak dalam memastikan *financial management behaviour* manusia. *Financial attitude* mengacu seseorang dalam menimbun, menghabiskan, membuang, dan menyimpan uang (Rohmah et al., 2021).

Locus Of Control

Merupakan suatu rancangan psikolog perihal akidah seseorang mengenai sampai dimana seseorang menuntun keadaan yang berpengaruh terhadap dirinya. *Locus of control* dibagi 2 diantaranya: 1) *locus of control eksternal* dan, 2) *locus of control internal*. Seseorang yang mempunyai *locus of control eksternal* cenderung yakin jika kecakapan dari luar diri mereka seperti nasib, takdir serta kemujuran seseorang yang berwenang mampu memutuskan kehidupannya (Caliendo. 2010). Sedangkan orang yang mempunyai *locus of control internal* yakin jika skill atau keterampilan serta usaha bias mentakdirkan impian seseorang yang akan diraih dalam hidupnya (Novianti, 2019).

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Behaviour

Adanya pemahaman keuangan tentu membantu dan memudahkan seseorang untuk mengatur rencana keuangannya, maka dari itu seseorang dapat mengoptimalkan waktu serta profit yang diperolehnya semakin besar dan dapat meningkatkan taraf hidupnya. Penelitian yang dilakukan di luar sana oleh para mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman mengenai *Financial literacy* sangatlah rendah. Mahasiswa selaku generasi muda penerus bangsa sejak dini harus mempunyai wawasan pada bidang *personal finance*, alasannya agar pengetahuan itu dapat meringankan Mahasiswa ketika mengelola perencanaan keuangan di masa depan (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Kemampuan *financial literacy* diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan terkait tata cara atau konsep agar dapat mengelola keuangan secara pribadi (*financial behaviour*) dengan baik dan benar. Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu variabel *financial literacy* mempengaruhi sangat signifikan terhadap *financial behaviour*. Demikian pada riset/penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Pramedi & Asandimitra, 2021), (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022), dan (Amalia & Asandimitra, 2022), menerangkan bahwasanya *financial literacy* berdampak pada *financial behaviour*, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini.

H1: *Financial Literacy* berpengaruh pada *Financial Behaviour* Mahasiswa FEB UNESA

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Behaviour

Financial Attitude menunjukkan tingkatan seseorang mempunyai evaluasi mengenai perilaku. Seseorang dengan perilaku keuangan yang cenderung tinggi mempunyai perilaku positif atas perencanaan. Contohnya, seseorang yang memiliki perilaku positif dalam melaksanakan perencanaan penghematan, sehingga uang yang seseorang miliki dipakai dengan bijaksana juga membuat perencanaan pembelian di awal. Sehingga, perilaku keuangan yang bersifat efektif terhadap perilaku keuangan yang jauh lebih baik dan dapat *financial behaviour* seseorang atau mahasiswa dapat

menjadi lebih baik. Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu variabel *financial attitude* mempengaruhi cukup signifikan terhadap *financial behaviour*. Demikian penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Anthony et al., 2011), (Sandi et al., 2020), (Pramedi & Asandimitra, 2021), dan (Amalia & Asandimitra, 2022), maka dapat disimpulkan hipotesis sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini.

H2 : *Financial Attitude* berdampak pada *Financial Behavior* Mahasiswa FEB UNESA

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Behaviour*

Demi meraih integritas baik saat mengelola keuangan, individu wajib punya niat yang kuat. Niat yang dimaksud tidak harus tetap serta bisa berganti beriringan dengan jalannya waktu (Jogiyanto. 2007). Niat yang kuat berkaitan terhadap pemahaman control yakni, keinginan yang mendorong untuk mengendalikan diri tampak dengan cara sehat maupun tidak sehat saat melaksanakan suatu tujuan tertentu. Individu yang condong kepada *locus of control internal* tentu mengarah pada tindakan serta motivasi terhadap melakukan usaha mengontrol perilaku keuangannya secara individu. Ketika perilaku terhadap keuangan secara pribadi telah terkontrol, maka keuangan pribadi atau *financial behaviour* seseorang dapat menjadi baik dan mampu memenuhi kebutuhan hidup. Demikian disimpulkan bahwa kemampuan *locus of control* yang dimiliki oleh seseorang, dapat meningkatkan kemampuan *financial behavior* secara pribadi atau mahasiswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Novianti, 2019), (Afriani & Kartika, 2021), (Pramedi & Asandimitra, 2021), dan (Viridianingrum & Damayanti, 2022), maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini.

H3: *Locus Of Control* berdampak pada *Financial Behavior* Mahasiswa FEB UNESA

Metode Penelitian

Pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkatagorisasi variabel. (Sutama, 2016:52) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini memakai populasi yakni Mahasiswa pada FEB UNESA. Data penelitian ini bersumber dari Mahasiswa FEB UNESA yang masih aktif kuliah. Penggunaan sampel dalam penelitian ini memakai metode non-probability sampling yang artinya mengambil sampel yang meninjau hal khusus. Peninjauan tersebut berdasarkan keperluan (Suharadi Purwanto S.K., 2015). Standar sampel dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan pada FEB UNESA, kini sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) mahasiswa.

Peneliti menggunakan variable bebas pada penelitian ini, yaitu *financial literacy* (X1), *financial attitude* (X2), *locus of control* (X3), serta *financial behavior* (Y) selaku variable terikatnya. Kuesioner pada penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data dan jumlah pada instrument penelitian *financial literacy* berjumlah 13 (tiga belas) pertanyaan (Kurniasih, 2017), *financial attitude* berjumlah 12 (dua belas) pertanyaan (Herdjiono & Damanik, 2016), *locus of control* berjumlah 7 (tujuh) pertanyaan (Pinasti, 2011), dan *financial behavior* ada 4 (empat) pertanyaan (Budiono, 2014). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis uji asumsi klasik, artinya uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda serta memakai program IBM SPSS version 24.

Hasil Uji dan Pembahasan

Deskripsi Data

Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* pada *Financial Behavior* FEB di UNESA dengan responden berjumlah 97 Mahasiswa masih aktif mengikuti kuliah. Data pada penelitian ini ialah data primer yang bersumber lewat pemberian angket kuesioner pada Mahasiswa pada FEB UNESA. Peneliti mengklasifikasikan responden pada gender (jenis kelamin), usia, dan juga jumlah pendapatan. Pada penelitian ini kategori jenis kelamin sejumlah 97 mahasiswa terdiri dari perempuan 63 orang (65%) responden dan laki-laki 34 orang (35%) responden. Kategori usia, usia pada 17 tahun – 20 tahun berjumlah 92 orang atau setara dengan 95% responden, dan pada usia 21 tahun – 25 tahun berjumlah 5 atau 5% (persen) responden. Sedangkan pada kategori pendapatan, < 1.500.000 sebanyak 22 orang atau 23% responden, 1.500.000 – 2.400.000 sebanyak 29 atau 30% responden, 2.500.000 – 3.500.000 ada 29 / 30% responden, dan > 3.500.000 ada sebanyak 17 atau setara 17% responden.

Uji Validitas

Manfaat pada uji validitas adalah sebagai tolak ukur valid atau tidaknya isi dari pertanyaan kuesioner, kuesioner dikatakan valid apabila pada instrument tersebut r hitung > dari r table. Dari hasil perhitungan uji validitas dapat diperhatikan bahwa 13 item pertanyaan variable *financial literacy* (X1), lalu 7 item pertanyaan mengenai *financial attitude* (X2), 12 item pertanyaan mengenai *locus of control* (X3), serta 4 item pertanyaan variabel *financial behavior* (Y) dengan 97 responden dinyatakan valid, dan memenuhi syarat agar dapat dijadikan sebagai instrument penelitian, karena secara keseluruhan setiap item pertanyaan r hitung jauh besar dari r tabel, dan nilai signifikansi jauh kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0,05$.

Uji Reliabilitas

Tujuan adanya uji reliabilitas untuk memahami korespondensi jawaban para responden yang ditemukan dengan cara menghitung koefisien alpha menggunakan pola uji statistic *cronbac alpha* dengan memakai program SPSS. Kemudian nilai alpha yang diperoleh terlebih dulu dibandingkan dengan nilai reliabilitas minimum, yaitu 0,60, apabila koefisien di atas 0,60 variabel tersebut dapat dikatakan andal. Dibawah ini merupakan hasil uji dari reabilitas penelitian diuji dengan 97 responden. Berdasarkan dari perhitungan data ditemukan, nilai alpha Financial Literacy (0,829), Financial Attitude (0,765), Locus of Control (0,851), dan Financial Behaviour (0,695). Memperhatikan bahwasanya variable dependen dan juga variable yang independen *reliable* sebab mempunyai nilai alpha jauh lebih besar daripada 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada uji normalitas terhadap data dapat dijalankan terhadap semua variable penelitian dengan menggunakan metode Komologrov - Smirnov (Monte Carlo) dengan dukungan SPSS versi 24. Dalam uji normalitas menerapkan One-Smirnov Tes. Diketahui jika semua variable terdistribusi secara normal jika tingkat signifikannya lebih 5% / 0,05. Nilai Asymp Sig (2 – tailed).

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		97	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.21038858	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.089	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.348 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.336
		Upper Bound	.360

Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

b. Lilliefors Significance Correction.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan agar mengetahui nampak atau tidaknya multikolinearitas. Diterapkannya metode atau pola VIF (Variance Inflation Factor bilamana) VIF lebih kecil dari 10,00 tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga data ditemukan tidak ada multikolonieritas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat diketahui, pada kolom *financial literacy* angkanya adalah $0,339 > 10$, dengan nilai VIP $2,946 < 10$, *financial attitude tolerance* $0,335 > 0,10$ dengan VIP $2,989 < 10$, dan locus of control yaitu $0,344 > 10$ dengan VIF $2,907 < 10$, Nilai *tolerance* terhadap ketiga variable tidak lebih kecil daripada 0,10 serta nilai VIFnya tidak ada lebih besar dari angka 10, sehingga kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas terhadap ketiga variable yang bebas tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk tujuan memandang segala variable pengganggu apakah memiliki varian sama ataukah tidak. Berdasarkan dari grafik *scatterplot* dalam hasil uji heteroskedastisitas ditemukan bahwasanya tidak ditemukan heteroskedastisitas karena tidak adanya metode yang tepat dan tanda titik terlihat merembet diatas dan dibawah angka 0 terhadap sumbu Y, oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan uji heteroskedastisitas terlaksana.

Uji Autokorelasi

Arti dari Uji Autokorelasi adalah uji asumsi pada regresi, dimana variable yang dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Makna korelasi terhadap diri sendiri yaitu bahwa nilai dari variable yang dependen tidak ada hubungannya dengan nilai variable itu sendiri, baik pada nilai variable sesudahnya maupun nilai periode yang sebelumnya. Hasil dari pengujian menunjukkan nilai dari DW sejumlah 2.160 , nilai tersebut akan dibandingkan dengan memakai nilai relevan yaitu 5% atau 0,05, sampel berjumlah 97 (n) serta variable independen sebanyak 3 ($k=3$), sehingga diperoleh nilai DL yaitu 1.6063 dan nilai DU 1.7335. Sebab nilai $du < DW < 4-Du$, yakni $1.7335 < 2,160 < 2.2665$, jadi dapat diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi, sebab uji autokorelasi terpenuhi.

Metode Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

diadakannya analisis regresi adalah digunakan untuk memprediksi sejauh mana perubahan nilai variable yang terikat oleh *financial behavior* pada mahasiswa FEB

UNESA, jika nilai variable bebas *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* diubah-ubah. Berikut hasil dari regresi berganda:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Model	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.188	1.077	
	Financial Literacy	.085	.041	.237
	Financial Attitude	.202	.071	.326
	Locus of Control	.099	.041	.274

a. Dependent Variable: Financial Behaviour

Dari tabel di atas, maka hasil dari perhitungan variable bebas dan bisa diatur pada suatu model berikut dibawah ini:

$$Y = 0.085 X_1 + 0.202 X_2 + 0.099 X_3$$

Nilai konstanta dari persamaan di atas sejumlah 1.188 angka itu membuktikan kalau X_1 (financial literacy), X_2 (financial attitude), dan X_3 (locus of control) konstan atau $X=0$, sehingga Financial Behavior sebanyak 1.188 X_1 (financial literacy) membuktikan nilai koefisien sebanyak 1% maka financial behaviornya juga nantinya mengalami kenaikan sejumlah 0.085, X_2 (financial attitude) memperlihatkan hasil nilai koefisien sebanyak 0.202. Ini artinya jika terjadi suatu kenaikan factor financial attitude sebanyak 1% maka financial behavior nya pun juga mengalami kenaikan sebanyak 0.202, X_3 (locus of control) memperlihatkan hasil nilai koefisien sebanyak 0.099, artinya mengalami kenaikan pada factor locus of control sebanyak 1% maka financial behavior nya pun akan mengalami kenaikan 0.099 disamping itu asumsi variable independen yang lain di tafsir konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang mendeskripsikan susunan variasi perubahan pada variable bebas terhadap variable yang terikat. Berdasarkan uji yang dilakukan, besaran adjusted R^2 , yakni 0.591 atau 59,1% variable *financial behavior* mahasiswa FEB UNESA bisa dijelaskan dari ketiga variable *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control*, sisanya (100%-59,1%) =40,9%) diuraikan atau diperjelas dengan variable internal atau pun external (diluar) yang dapat mempengaruhi, seperti *financial knowledge*, *financial socialization*, *personality*, teman sebaya, diluar dari penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Guna atau manfaat dari uji parsial ini adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variable yang independen saat menjelaskan variable yang dependen. Dari hasil perhitungan nilai T hitung dan berikut dibawah ini signifikansi yang didapatkan:

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	1.188	1.077		1.103 .273
	Financial Literacy	.085	.041	.237	2.085 .040
	Financial Attitude	.202	.071	.326	2.841 .006
	Locus of Control	.099	.041	.274	2.424 .017

a. Dependent Variable: Financial Behaviour

Berdasarkan tabel tersebut di atas bisa dilihat bahwa tiap variable t dihitung memiliki angka jauh lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1.661 serta nilai $Sig < 0.05$ sehingga variable bebas (X) berpengaruh relevan pada variable yang terikat (Y), jadi semua variable diakui memiliki dampak yang positif.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini merupakan pengujian dengan cara simultan atau bersamaan koefisien variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan *locus of control* pada *financial behaviour* Mahasiswa FEB UNESA. Demikian dalam uji yang dilakukan ini akan dijabarkan penjelasannya dibawah ini berdasarkan hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis

Financial Literacy Berpengaruh Terhadap Financial Behaviour Mahasiswa FEB UNESA

Berdasarkan dari hasil analisis data menjelaskan bahwasanya menurut parsial ditemukan pengaruh dengan cara relevan dan positif *financial literacy* terhadap *financial behavior* Mahasiswa FEB UNESA, yang berarti variable *financial literacy* mempunyai pengaruh dan mengarah positif terhadap *financial behaviour*. Demikian *financial literacy* memberikan pengaruh terhadap *financial behavior* Mahasiswa, dimana mahasiswa sebagaimana diketahui dengan kehidupan yang serba terbatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari memerlukan kemampuan untuk mengelola keuangan untuk mengatur penggunaan atau konsumsi dalam sehari-hari agar keuangan tetap stabil dan tidak terjadi lebih besar pengeluaran daripada pemasukan. Ketika mahasiswa memiliki kemampuan *financial literacy* pastinya akan membantu mahasiswa dalam menekan keuangan mereka sehari-hari. Demikian juga sebaliknya, ketika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan atau kurangnya literasi terkait dengan keuangan maka dapat menyebabkan mahasiswa tidak mampu untuk mengontrol dan mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Maka hasil pada penelitian ini searah terhadap penelitian sebelumnya yaitu (Sholeh, 2019), (Rachman dan Rochmawati 2021), (Pramedi & Asandimitra, 2021), (Amalia & Asandimitra, 2022), dan (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022) yang mengemukakan bahwa *financial literacy* berdampak pada perilaku dalam pengelolaan keuangan.

Financial Attitude Berpengaruh Terhadap Financial Behaviour Mahasiswa FEB UNESA

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian ini mengatakan bahwasanya secara parsial timbul pengaruh dengan signifikan dan juga positif *financial attitude* terhadap *financial behavior* Mahasiswa FEB UNESA, sehingga hipotesis H₂ diterima yaitu, *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa FEB UNESA. Sebagaimana diketahui bahwa *financial attitude* merupakan bagaimana kemampuan dalam menyikapi uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi ataupun sumber kejahatan. Maka ketika mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyikapi atau membelanjakan dan menggunakan uang sehari-hari sebagaimana mestinya, dengan menjadikan uang sebagai sesuatu kekuatan atau sumber untuk melakukan hal-hal yang positif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maka akan membantu mahasiswa dalam mengatur *Financial Behaviour* untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga tidak hanya sebatas kekuatan, bahwa keahlian dalam menyikapi uang dapat berupa simbol kesuksesan seseorang dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik sehingga dapat menjadi prestasi bagi mahasiswa, justru sebaliknya ketika mahasiswa tidak memahami *Financial Attitude*, maka dapat membuat mahasiswa itu sendiri menyebabkan kegelisahan dan dapat menimbulkan stres dalam menjalani kehidupannya. Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yaitu

penelitian dari Darmawan (2020), Rachman dan Rochmawati (2021), (Pramedi & Asandimitra, 2021), dan (Amalia & Asandimitra, 2022) yang mengemukakan bahwa *financial attitude* berdampak pada perilaku keuangan.

Locus Of Control Berpengaruh Terhadap Financial Behavior Mahasiswa FEB UNESA

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial timbul pengaruh secara signifikan maupun positif pada locus of control terhadap financial behaviour Mahasiswa FEB UNESA, yang berarti variable *locus of control* memiliki dampak dan juga mengarah pada positif terhadap financial behaviour, maka dari itu hipotesis H₃ diterima, yang menyatakan kalau *locus of control* berdampak pada *Financial Behaviour* Mahasiswa FEB UNESA. Sebagaimana diketahui *locus of control* ini adalah suatu faktor dalam bentuk kemampuan secara psikologis untuk mengontrol diri untuk tetap melakukan hal positif dalam hidup. Pengaruh yang diberikan dapat berupa keyakinan motivasi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan pengaruh secara eksternal berupa dukungan orang lain dan lingkungan sosial, serta keberuntungan dalam hidup. Maksud dari itu ketika *locus of control* ini dimiliki oleh mahasiswa baik secara internal maupun eksternal maka akan memotivasi mahasiswa untuk mengontrol keuangan diri untuk selalu melakukan hal-hal yang positif termasuk *Financial Behavior* untuk kebutuhan sehari-hari. Demikian sebaliknya jika *locus of control* ini tidak dimiliki baik dari internal (diri sendiri) maupun eksternal (luar diri sendiri) maka akan memberikan pengaruh yang negatif dalam kehidupan, termasuk mahasiswa itu sendiri tidak akan mampu untuk mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian sebelumnya yaitu dari (Afriani & Kartika, 2021), (Rachman & Rochawati, 2021), (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022) yang mengatakan jika locus of control berdampak pada perilaku keuangan.

Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus Of Control secara bersama-sama berdampak positif dan signifikan pada Financial Behaviour Mahasiswa FEB UNESA

Pada penelitian ini terbukti jika secara simultan muncul pengaruh signifikan dan positif financial literacy, financial attitude, serta locus of control pada financial behaviour Mahasiswa FEB UNESA, sehingga hipotesis H₄ diterima, yang menjelaskan jika *financial attitude*, *financial literacy* dan *financial locus of control* secara bersama-sama berdampak positif serta signifikan pada *Financial Behaviour* Mahasiswa FEB UNESA. Hasil pada penelitian ini mendapat dukungan dari pernyataan Perry dan Moris, 2005 menyatakan bahwasanya ada 3 (tiga) faktor yang menjadi pengaruh *financial behaviour*

/ biasa disebut dengan sikap dan perilaku keuangan seseorang antara lain: 1.) pengontrolan diri seseorang pada apa saja yang nantinya terjadi dalam kehidupan biasa disebut dengan *locus of control*. 2.) wawasan serta literasi seseorang mengenai keuangan terhadap hal yang berkaitan terhadap uang atau dikenal dengan istilah *financial knowledge*. Pernyataan serupa juga dinyatakan dari Ida dan Dwinta (2010) mengemukakan bahwasanya pengetahuan atau wawasan mengenai keuangan sangat mempengaruhi karakter perilaku individu dalam mengatur keuangan. Penelitian ini juga diperjelas dari pendapat Orton yang berpendapat jika literasi keuangan menjadi hal penting terhadap kehidupan sebab suatu alat yang berguna dalam membantu mengambil suatu keputusan keuangan, mulai dari merencanakan keuangan sampai dengan pengaturan, dan pengelolaannya, yang tentunya akan sangat berguna serta berpengaruh penting dalam aspek utama kehidupan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya khususnya terkait dengan *financial behavior* (Irman, 2018).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka disimpulkan jika pengujian hipotesis *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, serta *Locus Of Control* secara parsial berdampak positif dan relevan/signifikan pada *financial behaviour* Mahasiswa FEB UNESA. Penelitian ini dijelaskan bahwa ketika *financial behaviour* dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka memerlukan pengetahuan terkait keuangan, yakni *Financial Literacy*, setelah itu perlu memiliki kemampuan menyikapi keuangan dalam menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan yang dikenal dengan *Financial Attitude*, selanjutnya bagaimana kemudian mengontrol keuangan sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan uang sehingga membutuhkan *Locus Of Control* dalam menyelesaikan problematika keuangan sebagai seorang mahasiswa, sehingga masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap *financial behaviour*.

Implikasi dari penelitian ini tentu di sarankan bagi pembaca terkhusus mahasiswa dapat dijadikan sebagai pemahaman terkait betapa penting *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, serta *Locus Of Control* terhadap *financial behaviour* dalam mengatasi keuangan dalam kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan agar mahasiswa secara menyeluruh dapat memahami betapa pentingnya pengetahuan dan kemampuan *financial behavior* dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian disarankan penelitian ini agar setiap pemerintah dapat dijadikan sebagai sumber wacana atau teori dalam praktik, sehingga membuat program-program yang mendukung, demi meningkatkan kualitas-kualitas mahasiswa sebagai generasi muda untuk masa depan bangsa dan negara. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah responden hanya 97 orang, variable penelitian hanya terfokus pada 3 variabel untuk itu disarankan pada penelitian selanjutnya bisa memperluas dan menambah jumlah responden penelitian serta factor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi *financial behaviour*, karena ada beberapa factor lainnya baik faktor yang berasal dari internal dalam mempengaruhi

financial behaviour mahasiswa dan juga faktor eksternal yang dari luar, seperti *financial knowledge*, *financial socialization*, *personality*, teman sebaya memungkinkan dapat mempengaruhi *financial behaviour* seseorang khususnya mahasiswa. Kemudian untuk responden disarankan menggunakan responden dengan generasi milenial dan new milenial atau generasi setelah generasi milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani dan Kartika. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. Vol.XII No.2
- Amalia, Safa Tasya and Nadia Asandimitra. (2022). Pengaruh Pendapatan, Hutang, Financial Strain, Financial Attitude, Dan Financial Literacy Terhadap Financial Satisfaction: Financial Management Behaviour Sebagai Mediasi. 10, no. September 2021. 312–28.
- Amanah, E., Dr Rahadian, D., Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. e-Proceeding of Management, Vol 3 No 2
- Anggraini, V, F Sriyuniarti, and A Yentifa. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)." *Jabei* 1, no. 1 (2021): 116–128. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>.
- Benson, T. A., Cohen, A. L., & Buskist, W. (2005). Rapport: Its Relation to Student Attitudes and Behaviors Toward Teachers and Classes. *Teaching of Psychology*, 32(4)
- Budiono, Tania. "Keterkaitan Fianacial Attidute, Financial Behvior & Fiancial Knowledge Pada Mahasiswa S1," no. 5 (2015): 1–15.
- Caliendo, Debora dkk. 2010. Locus Of Control and Job Search Strategis. IZA DP No.4750
- Chaplin. J.P. (2020). Kamus Lengkap Psikologi. Cetakan Keenam. Penerjemah: Kartiko, K. Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada.
- Garman. E.T., & Forgue. R.E. (2010). Personal Finance. Boston: CENGAGE Learning
- H. Fromlet. (2001). Behaviour Finance, Theory and Practical Application. *Journal of Business Economics*. Vol. 36, No.3
- Herdjiono, Irene dkk. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 2019. No.3

- Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 226–241.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Huston, Sandra. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2)
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12 No.3
- Irin Widayati. (2012). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya," *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012 65, no. 10.
- Jogiyanto, (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kholilah Naila Al dan Iramani Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3 No.1.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniasih, Lia. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, INCOME, INDEKS PRESTASI KUMULATIF DAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA." *Universitas Sumatera Utara*, 2017.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. s. (2007). Baby boomer retirement security: the roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *journal of monetary economics*, 54.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, Reza Arief. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Vol.12, No.1

- Mimelientesa Irman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 1, no. 2.
- Mufidah Mufidah and Amilia Paramita Sari. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Pencegahan Kecurangan (Fraud) Sebagai Variabel Intervening Pada Travel Haji Dan Umrah Di Kotamadya Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business* 2, no. 2.
- Norma, Yulianti dan Meliza Silvy. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1
- Novianti, Serly. "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2, no 1 (2019).
- Otto, Philip. (2004). How to Save More: Individual Financial Structures as Tools for Self-Control. Institute for Applied Cognitive Sciences, Department of Psychology, University of Warwick.
- Perry, Vanessa G, dkk. (2005). Who is Control? The Role of Self Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Personal Finance*. Vol.8, No. 2
- Pinasti, Woro. "Anggraini, V, F Sriyuniati, and A Yentifa. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.
- Pramedi, Anglia Dinda and Nadia Asandimitra. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9. no. 2. 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>.
- Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(3).
- Raden Irna Afriani and Rika Kartika. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 13, no. 2.

- Rajna Anthony et al. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia," *International Journal of Business and Management* 6, no. 8.
- Robbins, Stephen P., dkk. (2012). *Organizational Behavior*. Prentice Hall
- Rohmah, Nurul, Arik Susbiyani, Rendy Mirwan Aspirandy, and Dwi Cahyono. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 11, no. 1 (2021): 150-161.
- Sandi, Kemal, Saparila Worokinasih, and Ari. Darmawan. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang," *Artikel Jurnal Administrasi Bisnis: Seminar Conference on Administration Business (SCOBAB) Ekosistem Strat Up FIA UB*.
- Serly Novianti. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2, no 1.
- Shohib, Muh. (2015). Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Psikologi Ilmiah Terapan*. Vol.3, No.1
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57-67.
- Ulumudiniati, Mawalia and Nadia Asandimitra. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen* 10. no. 1 51-67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>.
- Wagland, S.P. & Taylor. S. (2009). When It Comes To Financial Literacy, Is Gender Really an Issue?. *Australian Accounting Business and Finance Journal*. Vol.3, No.1
- Widayati, Irin. (2012). Factor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1.